

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yaitu rangkaian penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi. Desain penelitian yang digunakan dengan desain deskriptif yaitu menggambarkan secara sistematis, akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.

B. Subyek Penelitian

Responden dari penelitian ini adalah 2 (dua) orang dengan hipertensi yang berada di Desa Sentul, Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo dengan kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi yang dipakai dalam penelitian ini adalah :
 - a. Pasien lansia yang menderita hipertensi usia >60 tahun.
 - b. Pasien yang bersedia menjadi responden.
 - c. Pasien yang mempunyai tekanan darah lebih atau sama dengan $\geq 140/90$ mmHg.
 - d. Pasien yang mampu berkomunikasi dengan baik dan mempunyai pendengaran yang baik.
 - e. Pasien yang demensia tidak dijadikan responden.
 - f. Penderita hipertensi yang sedang tidak menjalani perawatan farmakologis (mengkonsumsi obat anti hipertensi).

2. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Penderita hipertensi yang menderita penyakit komplikasi, antara lain penyakit jantung koroner, penyakit pembuluh darah otak, gagal ginjal, dan gangguan penglihatan.

C. Fokus Studi

Perubahan tekanan darah pasien hipertensi setelah mendapatkan tindakan terapi musik klasik.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
Terapi musik klasik	Penggunaan musik sebagai alat terapi untuk memperbaiki, memelihara, meningkatkan keadaan mental, fisik dan emosi. Musik sebagai terapi yang efektif untuk menurunkan tekanan darah dengan menggunakan mp3 player yang dilengkapi hedphone dilakukan 17 menit selama 7 hari dengan frekuensi 1x sehari.	Lembar observasi SOP	
Hipertensi	Peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastoliknya ≥ 90 mmHg.	Sphygmomanometer Stetoskop	<ol style="list-style-type: none"> a. Normal S : < 130 mmHg D : < 85 mmHg b. Normal tinggi S : $130-139$ mmHg D : $85-89$ mmHg c. Stadium 1 S : $140-159$ mmHg D : $90-99$ mmHg d. Stadium 2 S : $160-179$ mmHg D : $100-109$ mmHg e. Stadium 3 S : $180-209$ mmHg D : $110-119$ mmHg f. Stadium 4 S : ≥ 210 mmHg D : ≥ 120 mmHg

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sentul, Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Pemilihan lokasi ini dikarenakan banyaknya penderita hipertensi yang belum mengenal terapi musik klasik dalam menurunkan tekanan darah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 7 hari selama 17 menit dengan frekuensi 1x sehari.

F. Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data sebagai berikut :

- a. Mengurus surat permohonan pengantar penelitian dari institusi Stikes 'Aisyiyah Surakarta.
- b. Mengurus perijinan untuk lokasi yang akan dilakukan penelitian.
- c. Setelah mendapatkan perijinan dari pengurus, penelitian dimulai.
- d. Memilih responden sesuai dengan kriteria.
- e. Melakukan pendekatan pada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian.
- f. Menjelaskan pada responden manfaat diadakannya penelitian.
- g. Menjamin kerahasiaan dan hak responden untuk menyetujui menjadi responden dengan mendatangi persetujuan.
- h. Peneliti melakukan observasi lingkungan sekitar dan keadaan responden.
- i. Peneliti melakukan wawancara dengan responden tentang identitas, penyakit hipertensi, keluhan yang dirasakan.
- j. Melakukan pengukuran tekanan darah pada responden sebelum dan sesudah diberikan terapi musik klasik
- k. Penerapan terapi musik klasik pada responden dengan menggunakan headphone dalam waktu 17 menit selama 7 hari dengan frekuensi 1x sehari.

- l. Mencatat hasil pemeriksaan tekanan darah dilembar observasi.
- m. Membandingkan hasil perubahan tekanan darah sebelum dan sesudah penerapan terapi musik klasik.

G. Cara Pengolahan Data

Mengobservasi tanda gejala klien dengan hipertensi sebelum dilakukan penerapan terapi musik klasik. Mengobservasi kembali tanda gejala hipertensi setelah diberikan terapi musik klasik dengan menggunakan lembar observasi. Dari lembar observasi tersebut peneliti dapat melihat penurunan tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan terapi musik klasik.

H. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan.

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.